

**ANALISIS STRUKTURALISME GENETIK NOVEL *TANAH
TABU* KARYA ANINDITA S. THAYF DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

Basaria Nauli Sitorus

NIM: 06021281520078

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

**ANALISIS STRUKTURALISME GENETIK NOVEL *TANAH TABU*
KARYA ANINDITA S. THAYF DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh

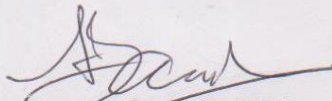
Basaria Nauli Sitorus

NIM: 06021281520078

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

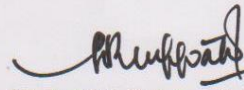
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002

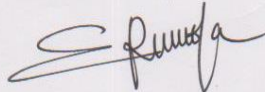
Pembimbing 2,



Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum.
NIP 195502071984032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

**ANALISIS STRUKTURALISME GENETIK NOVEL *TANAH TABU*
KARYA ANINDITA S. THAYF DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASRA**

SKRIPSI

Oleh

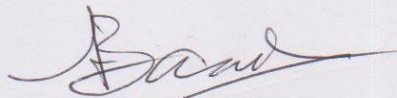
Basaria Nauli Sitorus

NIM: 06021281520078

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

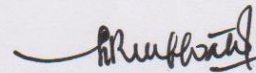
Mengesahkan,

Pembimbing 1,



**Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002**

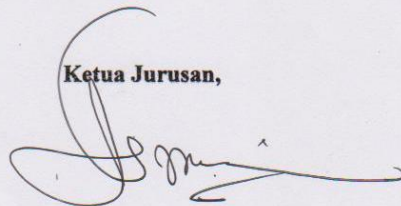
Pembimbing 2,



**Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
NIP 195502071984032001**

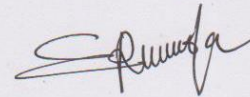
Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001**

Koordinator Program Studi,



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

**ANALISIS STRUKTURALISME GENETIK NOVEL *TANAH TABU*
KARYA ANINDITA S. THAYF DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA**

Oleh

Basaria Nauli Sitorus

NIM: 06021281520078

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

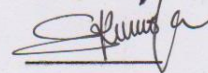
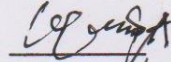
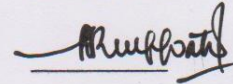
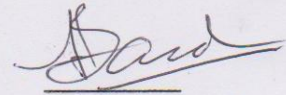
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

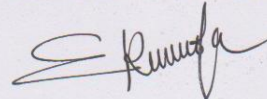
Tanggal : 29 Juli 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Agus Saripudin M.Ed.
2. Sekretaris : Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.
3. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
4. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.



Palembang, 29 Juli 2019
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Basaria Nauli Sitorus

NIM : 06021281520078

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Strukturalisme Genetik Novel *Tanah Tabu* Karya Anindita S. Thayf dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2019
Yang membuat pernyataan,

Basaria Nauli Sitorus
NIM 06021281520078

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Agus Saripudin sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum. sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu dan ilmunya dalam memberikan bimbingan kepada penulis selama ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sofendi, M.A., Ph.D, selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Ucapan Terima Kasih juga saya tujukan kepada Bapak Prof. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. sebagai penguji I, Ibu Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. sebagai penguji II, dan Bapak Drs. Ansori, M.Si. sebagai penguji III serta seluruh dosen dan staf di Program Studi Bahasa Indonesia.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terkhusus kepada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Seni, guru, serta peserta didik di sekolah sebagai acuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Palembang, Juli 2019
Penulis,

Basaria Nauli Sitorus
NIM 06021281520078

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada ...

- ❖ *Mama dan Ayah, terutama Mama yang memberikan segenap jiwa dan raganya untukku, wanita terhebat yang pernah ada, wanita yang paling kucinta, Nurintan Tumanggor.*
- ❖ *Abang-abangku, kakak-kakakku, dan adikku yang terkasih, yang selalu menjadi pecut dalam diri untuk selalu berbuat yang terbaik.*
- ❖ *Para keponakan dan kemenakanku yang cantik dan gagah, kalian amat sangat kusayangi, yang mengajarkanku menjadi orangtua sebelum waktunya, menjaga dan menimang kalian sepenuh jiwa.*
- ❖ *Ibu Latifah Ratnawati yang selalu dan tidak pernah lelah membimbingku selama ini, dosenku tersayang, serupa dengan ibu kandungku sendiri dan Pak Kasmansyah Chaniago juga Alm. Pak Ali Masri dosen Jurnalistik kesayanganku. Ilmu dan kenangan dari kalian tak akan pernah kulupakan.*
- ❖ *Orangtua angkatku di tanah rantau, terkhusus Mama Iyen, Mama Lidya, dan Bude Muriyati, terima kasih sudah menyayangiku di perantauan, pun sebaliknya aku kepada kalian.*
- ❖ *Power Rangers: Nurul Hikmah, Priskila Yulianti, Rizky Pabela Pratiwi, dan Sekar Utami, terima kasih untuk selalu ada hingga akhir perjalanan di perkuliahan. Kalian terbaik, kutulis ini sembari menitikkan air mata mengingat perjalanan kita dari semester 1, hehehe~*
- ❖ *Sahabat Bahasa dan Sastra Indonesia: Rindah, Arwinda, Geng Di Sini Yang Mama Kamu Cari, Musakti, Kak Ani, Kak Ecak, Kak Dwimas, Kak Kahfi, Kak Rahmat, Kak Asep, Kak Agung, Kak Aprik, Kak Thahur, Kak Lili, Kak Tita, dan sahabat-sahabat lain yang terlalu panjang jika disebutkan satu-persatu. Kita sudah menjadi keluarga besar dan terima kasih atas segalanya, aku sayang kalian.*
- ❖ *Teman-teman Komunitas Kota Kata yang tersayang, terima kasih sudah menjadi tempat pelarianku yang paling berharga, terlebih kepada Hokage Kokat dan Wendypedia “kami” yang selalu kurepotkan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.*

- ❖ Sahabat-sahabat karib yang pernah saya temukan dalam UKM, Komunitas dan perkumpulan di Bumi Sriwijaya, terkhusus Komunitas Ruang Bebas Baca dan Malam Puisi Palembang, semoga kita sukses dalam kehidupan maupun kematian.
- ❖ Keluarga onlenku dari Twitter, sahabat-sahabat onlenku dari IG dan berbagai sosmed, di mana pun kalian berada, terima kasih sudah memberiku energi untuk terus berkarya. Semoga kita semua bisa terus menebar kebaikan. Kalian terbaik... ({})*peluk onlen
- ❖ Kepada RF Angkat, terima kasih untuk waktu singkat yang berharga di awal perjalanan perkuliahanku. Permintaan maafku tak pernah luput untukmu...
- ❖ Matcha Latte-ku, terima kasih sudah menemani membuat pondasi dalam penulisan skripsi ini. Kutulis persembahan ini di tempat kali pertama kita bertemu, dengan segudang rindu dan minuman kesukaanku, Matcha Latte~
- ❖ Almameter, Universitas Sriwijaya.

Motto:

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (Al-Baqarah: 216)

“Karena hidup tak melulu soal perasaan. Jangan biarkan awan gelap turut bersamamu setiap waktu. Yang meninggalkanmu biarlah ia tinggalkanmu. Jika kau rindu, tak apa kenang dahulu, setelah itu biarkan berlalu. :)” —Kolektor Puisi Usang

“Berdamailah dengan dirimu sendiri. Orang-orang tidak akan pernah mau tahu bagaimana kau keluar dari zona keterpurukanmu!” —Kolektor Puisi Usang

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Al-Insyirah: 6)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN UJIAN AKHIR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Masalah.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Teori Strukturalisme.....	5
2.2 Strukturalisme Genetik	6
2.2.1 Pandangan Dunia	8
2.2.2 Pandangan Dunia Tragik.....	10
2.2.3 Pandangan Dunia Pengarang.....	11
2.3 Unsur-unsur Intrinsik	12
2.3.1 Tema.....	12
2.3.2 Tokoh dan Penokohan.....	12
2.3.3 Alur	12

2.3.4 Latar	15
2.3.5 Sudut Pandang (<i>Point of View</i>)	15
2.4 Penelitian Relevan.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Pendekatan	18
3.3 Sumber Data.....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data	19
3.5 Teknik Pengolahan Data	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Hasil Penelitian	21
4.1.1 Unsur Intrinsik Novel <i>Tanah Tabu</i>	21
4.1.1.1 Tema.....	21
4.1.1.2 Tokoh dan Penokohan.....	22
4.1.1.3 Alur	27
4.1.1.4 Latar	30
4.1.1.5 Sudut Pandang.....	31
4.1.2 Kajian Strukturalisme Genetik.....	32
4.1.2.1 Sosial Budaya Pengarang Novel <i>Tanah Tabu</i>	32
4.1.2.2 Biografi Anindita S. Thayf.....	32
4.1.2.3 Kesejarahan	35
4.1.2.4 Pandangan Dunia Pengarang.....	39
4.1.2.4.1 Pandangan Dunia Tragik.....	41
4.1.2.4.2 Subjek Kolektif dan Lingkungan Sekitarnya	45
4.2 Pembahasan.....	50
4.3 Implikasi dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

1. Materi Bidang Studi Bahasa Indonesia Kurikulum 2013	55
2. Langkah-Langkah Pembelajaran.....	56
3. Penanaman Karakter Bagi Peserta Didik Berdasarkan Hasil Penelitian.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis Novel <i>Tanah Tabu</i>	69
2. Surat Keterangan Pembimbing.....	72
3. Usul Judul Skripsi	74
4. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian.....	75
5. Kartu Perbaikan Seminar Proposal Penelitian	76
6. Bukti Perbaikan Seminar Proposal Penelitian	78
7. Halaman Pengesahan Seminar Proposal Penelitian	79
8. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	80
9. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....	81
10. Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian	83
11. Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian.....	84
12. Persetujuan Ujian Skripsi.....	85
13. Kartu Perbaikan Rekapitulasi Skripsi	86
14. Bukti Perbaikan Rekapitulasi Skripsi	88
15. Kartu Bimbingan Skripsi	89
16. Izin Jilid Skripsi	92

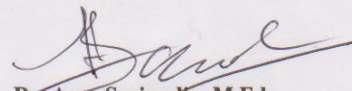
**ANALISIS STRUKTURALISME GENETIK NOVEL *TANAH TABU*
KARYA ANINDITA S. THAYF DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN SASTRA**

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilakukan untuk menemukan unsur intrinsik dan unsur genetik yang terdapat dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik dan unsur genetik yang terdapat dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf. Metode yang digunakan dalam menganalisis novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan strukturalisme genetik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dan teknik catat. Teknik pengolahan data yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Hasil analisis isi menunjukkan pandangan dunia pengarang adalah subjek transindividual merupakan energi untuk membangun pandangan dunia. Dengan demikian, perjuangan Anindita S. Thayf dalam menyuarakan hak-hak masyarakat kecil dan usahanya menciptakan fungsi sastra yang didaktis bagi para pembacanya merupakan energi yang mewarnai perjuangan Anindita S. Thayf secara menyeluruh sebagaimana penegasan tentang kesimpulannya dalam pandangan dunianya. Implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA kelas XII dengan Kurikulum 2013 terkait materi menganalisis novel dengan kompetensi dasar 3.1 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan 4.1 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang.

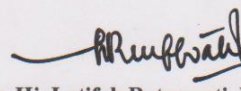
Kata Kunci: *Strukturalisme Genetik, Intrinsik, Pandangan Dunia, Subjek Kolektif, Tanah Tabu*

Pembimbing 1,



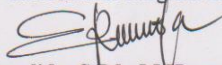
Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002

Pembimbing 2,



Dr. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum.
NIP 195502071984032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra sering juga disebut sebagai karya fiksi. Karya fiksi sendiri menurut Nurgiyantoro (2015:4), merupakan sebuah cerita, dan karenanya terkandung juga di dalamnya tujuan memberikan hiburan kepada pembaca di samping adanya tujuan estetik. Dalam bahasa Indonesia, kata sastra itu sendiri berasal dari bahasa Jawa kuna yang berarti tulisan. Istilah dalam bahasa Jawa Kuna berarti “tulisan-tulisan utama”. Akar kata bahasa Sanskerta adalah *śas* yang berarti mengarahkan, mengajar atau memberi petunjuk atau instruksi. Sementara itu, akhiran *tra* biasanya menunjukkan alat atau sarana. Dengan demikian, sastra berarti alat untuk mengajar atau buku petunjuk atau buku instruksi atau buku pengajaran (Emzir dan Rohman, 2016:5).

Fungsi karya sastra adalah untuk melukiskan, mencerminkan kehidupan manusia, sedangkan kehidupan manusia itu sendiri selalu mengalami perkembangan (Ratna, 2015:75). Wellek dan Warren (2014:23) mengemukakan bahwa sastra berfungsi untuk menghibur, dan sekaligus mengajarkan sesuatu. Senada dengan itu, istilah fiksi sering dipergunakan dalam pertentangannya dengan realitas—sesuatu yang benar ada dan terjadi di dunia nyata sehingga kebenarannya pun dapat dibuktikan dengan data empiris. Ada tidaknya, atau dapat tidaknya sesuatu yang dikemukakan dalam suatu karya dibuktikan secara empiris inilah antara lain yang membedakan karya fiksi dengan karya nonfiksi. Tokoh, peristiwa, dan tempat yang disebut-sebut dalam fiksi adalah tokoh, peristiwa, dan tempat yang bersifat imajinatif, sedang pada karya nonfiksi bersifat faktual. Artinya, sesuatu yang disebut dalam teks nonfiksi harus dapat ditunjukkan data empiriknya, dan kalau ternyata tidak dapat dibuktikan kebenarannya, itu berarti salah (Nurgiyantoro, 2015:2). Fiksi pertama-tama menyaran pada prosa naratif, yang dalam hal ini adalah novel dan cerpen, bahkan kemudian fiksi sering dianggap bersinonim dengan novel (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2015:5).

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, penokohan, latar atau setting, dan pusat pengisahan (Lubis dalam Prihantoro, 2008:1).

”Novel adalah suatu bentuk cerita yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan manusia yang melahirkan suatu konflik atau pertikaian yang mengakibatkan terjadinya perubahan nasib atau jalan hidup pelakunya”. (Jassin dalam Prihantoro, 2008:2).

Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya juga bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2015:5). Fisik novel yang panjang akan mengurangi kepekaan pembaca terhadap bagian-bagian kecil dari alur cerita. Keteledoran ini akan menjadi penghalang ketika pembaca berusaha memahami struktur perluasan dari novel bersangkutan karena untuk merunut struktur perluasan tersebut, kita perlu melangkah mundur waktu demi waktu (Stanton, 2012:91).

Penjelasan di atas menunjukkan pentingnya kajian secara mendalam mengenai karya sastra berupa novel. Seperti yang dikemukakan Stanton (2012:90) bahwa novel mampu menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa ruwet yang terjadi beberapa tahun silam secara mendetil. Hal itu yang membuat peneliti merasa penting untuk menganalisis sebuah novel berdasarkan unsur-unsur pembangunnya, seperti tokoh, alur, latar, dan unsur lainnya yang turut mengkondisikan terciptanya karya sastra.

Dalam penelitian ini pendekatan strukturalisme genetik diterapkan pada prosa fiksi yaitu novel yang berjudul *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf sebagai bahan kajian. Novel *Tanah Tabu* ini ditulis oleh seorang penulis asal Makassar sebagai pemenang atau juara 1 dalam Sayembara Novel Dewan Kesenian Jakarta 2009.

Anindita S. Thayf adalah seorang penulis asal Makassar yang mendapatkan penghargaan dari setiap tulisannya. Novelnya, *Jejak Kala* (2009), mendapatkan

Penghargaan Sastra 2010 dari Balai Bahasa Yogyakarta. Adapun tulisannya yang berupa cerita bersambung berjudul *Ulin*, terpilih sebagai Pemenang I dalam Sayembara Mengarang Cerber Femina 2012. Karya lainnya berupa novel, di antaranya yaitu *Keajaiban untuk Ila* (2005), *Tirai Hujan* (2006), *R 'n B: Love in The Jungle* (2008), *Tanah Tabu* (2009), *Love in B Minor* (2013), *Daughters of Papua* (2014), *Ular Tangga* (2018). Anindita mengawali kegiatan menulis karena suka mengkhayal. Ia memilih menjadi penulis karena sudah bosan menunggu lamaran kerjanya diterima. Dengan begitulah Ia melahirkan karya yang luas biasa.

Beberapa sastrawan dan kritikus memberikan tanggapan mereka mengenai novel *Tanah Tabu* ini, seperti yang diungkapkan Kris Budiman yaitu seorang kritikus sastra, “Anindita tidak menulis sebuah novel etnografi dengan semangat eksotisme kolonial, melainkan dengan perspektif emik yang penuh empati. Melalui novel ini...”. Linda Christanty, seorang penulis dan jurnalis mengatakan “sosok Mabel dalam novel ini menampilkan perempuan yang melawan diskriminasi dalam konteks sosio kultural dan politik masyarakatnya.” Setuju dengan keberhasilan novel ini, Seno Gumira Ajidarma, seorang cerpenis, novelis, dan wartawan ini juga mengatakan bahwa “*Tanah Tabu* menarik bukan saja karena penguasaan atas materi penulisan yang baik, maupun komposisinya, tetapi juga urgensi masalah, yang membuatnya sangat penting.”

Adapun peristiwa yang dijadikan pengarang sebagai latar belakang lahirnya novel *Tanah Tabu* ini adalah pengisahan tentang kaum perempuan yang tertindas oleh adanya stigma budaya patriarkat dari Suku Dani dan pemiskinan penduduk Papua dari adanya perusahaan tambang emas atau yang sekarang ini kita kenal sebagai Freepot. Tidak hanya pemiskinan yang disebabkan perusahaan tambang emas itu, melainkan perkelahian antarwarga Papua dari berbagai suku. Hal ini terdapat dalam kutipan novel berikut.

“Siapa lagi kalau bukan perusahaan emas itu? Mereka memang begitu, Nak. Selalu bikin kacau dan rusuh. Tipu terus! Sana-sini! Gara-gara mereka, orang-orang jadi berkelahi begini. Ada yang mati, sakit, miskin, menderita. Mereka hanya mau emas kita, Leksi, tanpa peduli apakah kita ini hidup susah atau mati semua!” (Thayf, 2015:113).

Penelitian novel *Tanah Tabu* ini menggunakan kajian strukturalisme genetik dalam pendidikan berimplikasi sebagai cara untuk mengenali karya sastra sebagai karya yang patut diapresiasi dengan mengetahui bentuk, asal-usul, dan berdasarkan waktu dan tempat karya sastra itu diciptakan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimanakah unsur intrinsik dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf?
2. Bagaimanakah unsur genetik yang terdapat dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan:

1. unsur intrinsik dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf.
2. unsur genetik yang terdapat dalam novel *Tanah Tabu* karya Anindita S. Thayf.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik manfaat secara teoretis maupun praktis.

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wawasan sebagai landasan penelitian sastra yang menggunakan pendekatan strukturalisme genetik.

Penelitian ini juga dapat dijadikan sumber informasi mengenai teori sastra, terlebih sumbangsih informasi mengenai teori strukturalisme genetik.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam bidang pendidikan khususnya dalam mengapresiasi karya sastra di sekolah sehingga menimbulkan kecintaan pada karya sastra bagi guru dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (1995). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arini, Cici. (2015). “Kritik sastra objektif terhadap novel *daun yang jatuh tak pernah membenci angin* karya tere liye”. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Dardiri, Taufiq Ahmad. (2015). *Strukturalisme genetik: konsep, teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Emzir dan Rohman. (2016). *Teori dan pengajaran sastra*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faruk. (2012). *Metode penelitian sastra: sebuah penjelajahan awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faruk. (2017). *Pengantar sosiologi sastra: dari strukturalisme genetik sampai post-modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Geleuk, dkk. (2017). “Perjuangan tokoh perempuan dalam novel *tanah tabu* karya anindita s. thayf: kajian feminisme eksistensial” dalam *E-journals Universitas Mulawarman*. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/673> (diunduh tanggal 12 Februari 2019. 23:28 WIB).
- Hassan, Muthmainnah. (2014). “Kajian strukturalisme genetik novel *mantra pejinak ular* karya kutowijoyo”. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Jabrohim. (2017). *Teori penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasional, D. P. (2001). *Kamus besar bahasa indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurdiyantoro, Burhan. (2015). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Parwatha, Made Pesek, d. (2002). *Warna lokal bali dalam novel sukreni gadis bali*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- PDAT. (2018). *Menguak konspirasi pembunuhan pembela kaum buruh “Marsinah”*. Pusat Data dan Analisa Tempo: Tempo Publishing. [Sumber Elektronik].

- Prihantoro, Dwi. AG. (2008). "Analisis struktural novel *toward zero* karya agatha christie serta implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMK" dalam *E-Journals Universitas Sanata Dharma*.
https://repository.usd.ac.id/20734/2/001224048_Full.pdf
(diunduh tanggal 23 Februari 2019. Pukul 21:36 WIB).
- Rachmawati, F. (2013). *Identifikasi unsur intrinsik karya sastra*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2015). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, Budiawan. D. (2010). "Representasi perempuan pinggiran dalam novel *tanah tabu* karya anindita s. thayf: kajian semiotik" dalam *Jurnal Eprints Repository Software*.
<http://eprints.ums.ac.id/9719/1/A310060141.PDF> (diunduh tanggal 12 Februari 2019. 22:30 WIB).
- Stanton, Robert. (2012). *Teori fiksi robert stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tanera, Diko. H. (2015). Hubungan film di bawah lindungan ka'bah dengan novel di bawah lindungan ka'bah karya hamka: kajian intertekstualitas. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Tarima, Yerianto. Dkk. (2013). "peran kepala suku dalam sistem noken pada pemilukada di distrik kamu kabupaten dogiyai provinsi papua tahun 2013."
<https://media.neliti.com/media/publications/248593-peran-kepala-suku-dalam-sistem-noken-pad-906ae3e6.pdf>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2019. Pukul 19:26 WIB.
- Teeuw, A. (2013). *Sastra dan ilmu sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Thayf, Anindita. S. (2015). *Tanah tabu*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. (2014). *Teori kesusastraan*. (terjemahan dalam bahasa indonesia oleh melani budianta). Jakarta: PT. Gramedia.